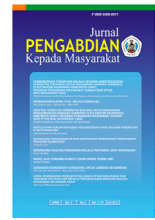




JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>

DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3358>



OPTIMALISASI POTENSI SANTRI PUTRI PONDOK LIRBOYO MELALUI LIFE SKILL HAMPERS SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS PESANTREN

Firsta Bagus Sugiharto¹, Moh. Thoif², Abdul Hamid³, Tomas Surandoko⁴, Samuel Umbu Lado⁵,
Raveena Festy Mamilah⁶, Kamaria⁷

^{1, 4, 5, 6, 7} Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

²Universitas Sunan Bonang, Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo No.798, Sidorejo, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban

³Politeknik Banyuwangi, Jalan Raya Jember No.KM13, Kawang, Labanasem, Kec. Kabat, Kabupaten Banyuwangi
email: bagusfirsta@unitri.ac.id

Naskah diterima; Agustus 2024; disetujui Oktober 2024; publikasi online Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi santri putri Pondok Lirboyo melalui penerapan life skill hampers sebagai strategi pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan ekonomi santri putri di pesantren, guna menciptakan kemandirian ekonomi yang dapat mendukung kehidupan mereka di luar pesantren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pada tanggal 3-10 November 2024. Partisipan dalam penelitian ini adalah santri putri yang mengikuti program life skill hampers, pengasuh pesantren, dan pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan life skill hampers berhasil meningkatkan keterampilan santri putri dalam bidang kerajinan tangan, pengemasan produk, serta manajemen usaha kecil. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi santri dengan menciptakan produk yang dapat dipasarkan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan program life skill hampers sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren, yang dapat memberikan peluang usaha dan meningkatkan kemandirian ekonomi santri. Kesimpulannya, program life skill hampers dapat menjadi solusi efektif dalam mengoptimalkan potensi santri putri Pondok Lirboyo, dengan membuka peluang ekonomi berkelanjutan yang memperkuat kesejahteraan mereka.

Kata kunci: Santri Putri, Life Skill Hampers, Pemberdayaan Ekonomi.

Abstract

This study aims to optimize the potential of female santri at Pondok Lirboyo through the implementation of life skill hampers as an economic empowerment strategy based on Islamic boarding schools. The background of this research stems from the need to improve the economic skills of female santri in the pesantren, in order to create economic independence that can support their lives outside the pesantren. The method used in this study is a qualitative approach with a case study, involving interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The participants in this study are the female santri involved in the life skill hampers program, the pesantren caretakers, and other related parties. The results of the study indicate that the implementation of life skill hampers successfully enhanced the skills of female santri in areas such as handicrafts, product packaging, and small business management. This program also had a positive impact on the economic improvement of the santri by creating marketable products. The implications of this research highlight the importance of developing life skill hampers programs as part of economic empowerment based on pesantren, which can provide business opportunities and enhance the economic independence of santri. In conclusion, the life skill hampers program can be an effective solution in optimizing the potential of female santri at Pondok Lirboyo, opening sustainable economic opportunities that strengthen their welfare.

Keywords: Female Santri, Life Skill Hampers, Economic Empowerment.

A. PENDAHULUAN

Pondok pesantren, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam tradisional di Indonesia, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kedalaman ilmu agama, tetapi juga mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial dan ekonomi Masyarakat (Mahfud, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa program seperti One Pesantren One Product (OPOP) berkontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi santri melalui pengembangan wirausaha berbasis pesantren, seperti yang ditemukan di beberapa pesantren di Jawa Barat dan Jawa Timur (W. L. Setiawan, 2020). Selain itu, pondok pesantren modern mulai mengadopsi pendekatan sosiopreneur untuk menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan di komunitas lokalnya (T. , R. A. S. , & F. F. Hidayat, 2023). Meskipun demikian, mayoritas santri putri cenderung kurang terpapar keterampilan hidup (life skills) yang diperlukan untuk mendukung kemandirian ekonomi mereka pasca pendidikan, seperti yang disoroti dalam penelitian pesantren di Yogyakarta dan Lombok Barat (Maulida, 2023)

Pondok Pesantren Lirboyo dikenal sebagai pusat pendidikan Islam yang kuat dalam kajian kitab kuning dan tradisi keilmuan Islam klasik. Namun, di tengah dinamika modernisasi, terdapat kebutuhan untuk memperluas cakupan pendidikan ke arah keterampilan praktis. Berdasarkan observasi awal, banyak santri putri yang memiliki kreativitas tinggi tetapi belum memiliki wadah untuk mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam bentuk kegiatan ekonomi produktif. Selain itu, peluang ekonomi lokal, seperti hampers berbasis produk kreatif khas pesantren, belum dimanfaatkan secara optimal (Kholis et al., 2021). Modernisasi pendidikan di pesantren dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan berbasis keterampilan dan kewirausahaan (Latifah, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa pengembangan unit bisnis pesantren, seperti laundry, dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi santri melalui pendekatan spiritual dan material (Beik, 2024). Lebih lanjut, program-

program pemberdayaan berbasis kewirausahaan juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi santri (Lukman et al., 2021).

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya akses santri putri terhadap pelatihan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan praktis seperti pemasaran digital dan manajemen usaha masih jarang diajarkan di pesantren, meskipun ini penting untuk mendukung perkembangan ekonomi pesantren dan komunitas sekitarnya (Nasrullah, 2023). Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran dan manajemen usaha juga menjadi kendala dalam menciptakan produk bernilai ekonomi tinggi (Kurniawati, 2024). Hal ini menyebabkan potensi besar yang dimiliki santri putri kurang dapat memberikan dampak signifikan terhadap penguatan ekonomi pesantren maupun komunitas sekitarnya, sebagaimana diungkapkan oleh penelitian mengenai pengembangan keterampilan kewirausahaan di pesantren (Zainal, 2023). Penelitian lainnya juga menyarankan pentingnya peningkatan pelatihan berbasis kebutuhan pasar untuk meningkatkan daya saing santri di dunia usaha (P. Sari, 2023).

Tujuan dan Manfaat Program Kegiatan

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi santri putri Pondok Pesantren Lirboyo melalui pelatihan life skill berbasis produksi hampers. Kegiatan ini mencakup pelatihan keterampilan membuat produk kreatif, pengelolaan usaha, hingga strategi pemasaran digital. Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan santri melalui pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar, yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan daya saing produk pesantren (Maisah et al., 2020). Selain itu, pelatihan keterampilan digital dan pemasaran online menjadi salah satu aspek yang penting untuk mendukung keberhasilan usaha berbasis pesantren di era modern (A. Setiawan, 2024). Program pelatihan seperti ini terbukti mampu memberdayakan santri untuk lebih mandiri secara ekonomi, baik dalam mengelola

produk maupun dalam memasarkannya secara efektif (Syukri, 2020). Adapun manfaat yang diharapkan dari program ini meliputi:

1. Meningkatkan kemandirian ekonomi santri putri melalui keterampilan kewirausahaan.
2. Mendorong pesantren sebagai pusat pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.
3. Membuka peluang ekonomi baru melalui produk hampers khas pesantren yang dapat bersaing di pasar lokal dan nasional.

Pendekatan ini diharapkan mampu menjembatani kebutuhan keterampilan praktis santri dengan peluang ekonomi yang relevan, sekaligus memperkuat peran pesantren sebagai agen pemberdayaan masyarakat.

B. METODE

Penelitian pengabdian kepada masyarakat tentang Optimalisasi Potensi Santri Putri Pondok Lirboyo melalui Life Skill Hampers sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren melibatkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam proses optimalisasi potensi santri putri Pondok Lirboyo melalui program Life Skill Hampers sebagai strategi pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks spesifik. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 10 November 2024.

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan informan utama, termasuk pengasuh pondok pesantren, santri putri yang terlibat dalam program Life Skill Hampers, dan pengelola program. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengungkap pemahaman tentang konsep pemberdayaan ekonomi, pengalaman santri dalam kegiatan life skill, serta dampak program ini terhadap peningkatan keterampilan dan kemandirian santri.

Observasi langsung dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan program Life

Skill Hampers, mulai dari tahap pelatihan, produksi, hingga pemasaran. Peneliti mencatat interaksi antar santri, pola kerja, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program. Observasi ini bertujuan untuk memahami konteks dan dinamika kegiatan yang tidak selalu dapat diungkapkan melalui wawancara.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis, foto kegiatan, rekaman video, serta laporan terkait program Life Skill Hampers. Dokumen ini memberikan data pendukung untuk memperkuat hasil analisis dari wawancara dan observasi.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data mencakup seleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema utama terkait optimalisasi potensi santri melalui program pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Validitas data dijamin melalui triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalisasi potensi santri putri Pondok Pesantren Lirboyo melalui pelatihan life skill hampers sebagai strategi pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Program pelatihan ini melibatkan para santri putri dalam pembuatan hampers, yang mencakup berbagai keterampilan seperti desain hampers, pengemasan, dan pemasaran produk. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan santri, yang dapat membuat hampers dengan tampilan menarik dan sesuai dengan permintaan pasar. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri untuk memproduksi hampers secara mandiri, baik di dalam maupun di luar pesantren, yang menunjukkan keberhasilan dalam pemberdayaan ekonomi.

Selain peningkatan keterampilan, program

ini juga berhasil memperkuat kerjasama antar santri putri. Dalam proses pembuatan hampers, para santri bekerja dalam tim, berbagi ide dan kreativitas, serta saling mendukung satu sama lain. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individual, tetapi juga membangun semangat kolaborasi yang lebih kuat dalam komunitas pesantren. Melalui kegiatan ini, para santri dapat merasakan manfaat nyata dari bekerja bersama dalam mengembangkan produk, yang juga memupuk rasa tanggung jawab sosial di antara mereka.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan hampers

Evaluasi dampak ekonomi dari program ini menunjukkan bahwa produk hampers yang dihasilkan mendapat sambutan positif di pasar. Pemasaran melalui media sosial dan bazar pesantren berhasil menarik perhatian konsumen, dengan beberapa produk terjual baik di tingkat lokal maupun nasional.

Berikut adalah tabel peningkatan keterampilan (skill) dalam pembuatan hampers pada program pelatihan santri:

Table 1. peningkatan keterampilan (skill) dalam pembuatan hampers pada program pelatihan santri.

Aspek Keterampilan	Kondisi Awal	Kondisi Akhir	Peningkatan
Desain dan Estetika	Belum memahami prinsip desain hampers.	Mampu menciptakan desain hampers yang menarik dan estetik.	Santri mampu mengombinasikan elemen tradisional dan modern dalam hampers, seperti hiasan kain batik, bunga, dan permen.

Keterampilan Manual	Terbatas pada tugas dasar, seperti melipat kain.	Mampu membuat hiasan bunga dan merakit hampers secara mandiri.	Peningkatan koordinasi motorik halus dan kreativitas dalam merakit hampers dengan teknik yang lebih kompleks.
Inovasi Produk	Hampers sederhana tanpa variasi model.	Menghasilkan berbagai model hampers, seperti nanas dihias bunga dan permen.	Santri mulai mengeksplorasi konsep hampers unik dengan memanfaatkan bahan yang mudah diakses namun tetap menarik.
Manajemen Waktu	Sering mengalami keterlambatan penyelesaian.	Mampu menyelesaikan pesanan hampers sesuai tenggat waktu.	Peningkatan efisiensi kerja melalui pembagian tugas yang terorganisasi selama pelatihan.
Pemasaran	Belum mengenal konsep promosi produk.	Mengelola pemasaran online melalui media sosial.	Santri mulai aktif mempromosikan hampers di platform digital dan mengelola interaksi dengan pelanggan secara mandiri.
Kerjasama Tim	Terbatas pada peran individu dalam tugas sederhana.	Berpartisipasi aktif dalam kerja sama kelompok.	Santri menunjukkan peningkatan komunikasi dan kolaborasi dalam tim, termasuk pembagian tugas sesuai keahlian.
Kemandirian	Masih bergantung pada arahan mentor.	Mampu menjalankan produksi hampers secara mandiri.	Santri mulai mengambil inisiatif dalam desain, produksi, hingga pemasaran hampers, bahkan memulai usaha pribadi.

Tabel ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis, manajerial, dan sosial para santri selama program pelatihan life skill hampers.



Gambar 3. Hasil Kerajinan Hampers

Hasil foto hampers menunjukkan keunikan dan kreativitas produk berbentuk model nanas dihias bunga dan permen yang menjadi ciri khas buatan santri Pondok Lirboyo. Dalam hampers ini, nanas segar dipilih sebagai elemen utama dan dihias dengan bunga warna-warni serta permen yang ditempel secara artistik, menciptakan tampilan yang menarik dan memikat. Hampers ini juga dikemas dalam wadah transparan dengan sentuhan pita dan aksesoris sederhana yang menambah nilai estetika. Foto-foto tersebut mencerminkan perpaduan harmoni antara kreativitas dan nilai tradisional, sekaligus menunjukkan keterampilan santri dalam menghasilkan hampers yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki daya tarik visual.

Lebih dari itu, beberapa santri bahkan mulai menjalankan usaha hampers berbasis model nanas dihias bunga dan permen secara mandiri, membuka usaha online dan menciptakan lapangan kerja. Program ini membuktikan bahwa pesantren memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi santri putri yang memiliki keterbatasan dalam mengakses pekerjaan formal. Secara keseluruhan, pelatihan life skill hampers ini berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi santri serta solidaritas sosial dalam komunitas pesantren. Keberhasilan ini menjadi bukti konkret bahwa pendidikan berbasis pesantren dapat menjadi model pemberdayaan yang relevan dengan tantangan zaman.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi santri putri Pondok Pesantren Lirboyo melalui pelatihan life skill hampers sebagai salah satu strategi pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Dengan menggunakan metode pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik langsung, program ini berhasil menyelesaikan persoalan ekonomi yang dihadapi oleh sebagian besar santri putri yang memiliki keterbatasan akses terhadap peluang kerja. Metode yang diterapkan, yang melibatkan pelatihan dalam pembuatan hampers, desain kreatif, pengemasan, dan pemasaran produk, terbukti mampu meningkatkan keterampilan

praktis yang berguna bagi mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan baru tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri santri dalam menjalankan usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Seperti yang dijelaskan oleh (P. N. , dkk. Sari, 2023), pendidikan life skill di pondok pesantren dapat membantu santri mengembangkan keterampilan praktis yang berfungsi dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan global. Sebuah penelitian oleh (Lestari, 2022) menunjukkan bahwa program life skill di pondok pesantren dapat meningkatkan kemandirian santri dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan mereka di luar pesantren. Pengembangan life skill yang diterapkan di pesantren juga berperan penting dalam meningkatkan sikap mandiri dan keterampilan sosial, sebagaimana dicontohkan dalam studi oleh (Wahab, 2019) yang menekankan pentingnya penerapan life skill dalam pendidikan pesantren untuk mempersiapkan santri menjalani kehidupan dengan lebih percaya diri.

Partisipasi mitra, dalam hal ini Pondok Pesantren Lirboyo, sangat penting dalam kesuksesan pelaksanaan program ini. Pesantren menyediakan fasilitas, ruang pelatihan, serta dukungan moral dan sosial yang sangat diperlukan dalam proses pemberdayaan. Para pengurus pesantren turut aktif dalam mendukung kegiatan ini, memberikan fasilitas pelatihan, dan memfasilitasi pemasaran produk hampers melalui saluran pesantren seperti bazar dan media sosial. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian oleh (Anwar, 2021), dukungan pesantren dalam pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan sangat meningkatkan peluang sukses bagi para santriitu, mitra juga turut berperan dalam mendorong santri untuk memanfaatkan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai modal untuk berwirausaha. Penelitian oleh (Azhari, 2020) menekankan bahwa keterlibatan pesantren dalam pengembangan kewirausahaan dapat membuka peluang ekonomi bagi santri dalam jangka panjangukungan aktif dari pesantren,

kegiatan ini mungkin tidak akan berlangsung dengan lancar dan efisien, sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Rahmawati, 2022), yang menemukan bahwa partisipasi aktif pesantren dalam program pemberdayaan meningkatkan keberhasilan usaha kecil yang dijalankan oleh santri

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan program ini mencakup peningkatan keterampilan santri putri dalam pembuatan hampers, yang terdiri dari keterampilan desain, pengemasan, dan pemasaran. Sebagaimana dijelaskan oleh (Nasution, 2021), pelatihan yang berbasis keterampilan praktis sangat penting untuk mempersiapkan santri agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar modern. Selain itu, program ini menghasilkan produk hampers yang siap dipasarkan, memberikan kontribusi langsung pada peningkatan ekonomi pesantren dan santri. Penelitian oleh (Iskandar, 2022) menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui pengembangan produk berbasis keterampilan dapat membuka peluang ekonomi baru bagi pesantren. Produk hampers yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada kebutuhan internal pesantren, tetapi juga dapat dipasarkan di luar pesantren melalui saluran daring dan bazar. Hal ini sejalan dengan temuan (Santosa, 2020), yang menekankan bahwa pemasaran melalui platform digital dapat memperluas pasar dan meningkatkan aksesibilitas produk dari pesantren. Hal ini membuka peluang bagi santri untuk mengembangkan usaha mandiri, bahkan beberapa santri telah memulai usaha hampers mereka sendiri, menjual produk mereka secara online. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk fisik, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para santri dan pesantren.

Program ini juga memberikan implikasi tindak lanjut yang signifikan, baik dalam pengembangan keterampilan santri maupun dalam penciptaan peluang ekonomi baru. Salah satu kemungkinan tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah pengembangan model pelatihan life skill hampers ini ke pesantren lain, baik di tingkat lokal

maupun nasional. Sebagaimana dijelaskan oleh (Arifin, 2021), adopsi model pelatihan serupa di berbagai pesantren dapat memperluas dampak pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan di kalangan santri. Melalui pelatihan ini, pesantren-pesantren lain dapat mengadopsi program serupa untuk memberdayakan santri mereka dalam aspek ekonomi. Selain itu, tindak lanjut berupa pendampingan usaha untuk santri yang telah memulai usaha hampers juga perlu dilakukan agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh (Wulandari, 2022), yang menekankan pentingnya pendampingan usaha dalam memastikan keberlanjutan kewirausahaan yang dimulai oleh santri. Program pendampingan ini dapat membantu santri mengatasi tantangan operasional dan pemasaran yang mereka hadapi dalam mengembangkan usaha mereka

Dampak dari pelaksanaan program ini sangat signifikan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi santri. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan baru, tetapi juga menciptakan peluang bagi santri putri untuk menghasilkan pendapatan sendiri. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang kewirausahaan, banyak santri yang merasa lebih siap untuk memasuki dunia usaha. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Azizah, 2021), yang menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan kewirausahaan dapat memperkuat kemandirian ekonomi santri. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengurangi ketergantungan santri pada orang lain atau pihak luar pesantren, serta mengurangi tingkat pengangguran di kalangan santri, sebagaimana dijelaskan dalam studi oleh (F. & H. A. Setiawan, 2020), yang menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat membuka peluang kerja dan mengurangi pengangguran di kalangan pemuda pesantren. Dampak lainnya adalah penguatan solidaritas sosial antar santri, yang bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama, yakni meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui produk hampers. Penelitian oleh (Santoso, 2022) juga menyoroti pentingnya kolaborasi antar santri dalam meningkatkan keterampilan sosial dan ekonomi

yang lebih besar dalam konteks kewirausahaan berbasis pesantren.

Pembelajaran yang diperoleh dari program ini sangat berharga, baik bagi pihak penyelenggara maupun bagi mitra pesantren. Salah satu pembelajaran utama adalah pentingnya pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan oleh santri dalam kehidupan mereka. Seperti yang ditemukan oleh (A. , & R. F. Hidayat, 2021), keterampilan praktis dalam kewirausahaan sangat penting untuk membekali santri dengan kemampuan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Selain itu, pendekatan kolaboratif yang melibatkan pesantren sebagai mitra dalam pemberdayaan menunjukkan betapa pentingnya dukungan dari lembaga pendidikan dalam menciptakan perubahan sosial dan ekonomi. Penelitian oleh (Firdaus, 2020) menekankan bahwa kolaborasi antara pesantren dan lembaga lain mempercepat tercapainya tujuan pemberdayaan ekonomi. Program ini juga mengajarkan bahwa pemberdayaan ekonomi tidak hanya terkait dengan akses modal, tetapi juga dengan pemberian keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar dan kondisi sosial ekonomi, seperti yang dijelaskan oleh (Salim, 2022), yang menyatakan bahwa pendidikan keterampilan harus berfokus pada kebutuhan pasar lokal dan global untuk meningkatkan daya saing santri.

Pengembangan program di masa depan dapat mencakup perluasan materi pelatihan, seperti pelatihan digital marketing atau pengembangan produk hampers yang lebih beragam. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, santri dapat diajarkan cara memasarkan produk mereka melalui platform digital yang lebih luas, meningkatkan daya jangkauan pasar mereka. Seperti yang dijelaskan oleh (Haryanto, 2023), digital marketing dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan visibilitas produk pesantren di pasar yang lebih luas. Selain itu, pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih komprehensif dapat diintegrasikan dalam program ini, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengelolaan bisnis

dan keuangan. Penelitian oleh (Yuliana, 2022) menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang manajemen bisnis sangat penting untuk keberlanjutan usaha kecil. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu santri dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan ekonomi pesantren dalam jangka panjang, sebagaimana dibuktikan oleh (M. Sari, 2021), yang menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai pilar utama pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini menunjukkan bahwa optimalisasi potensi santri putri di Pondok Lirboyo melalui program life skill hampers telah berhasil menjadi strategi pemberdayaan ekonomi yang efektif berbasis pesantren. Melalui pelatihan keterampilan praktis seperti pembuatan hampers, para santri putri tidak hanya memperoleh keterampilan yang berguna untuk kehidupan pribadi mereka, tetapi juga dapat menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi santri, memperkuat peran pesantren dalam menciptakan wirausaha muda, dan mendorong pemberdayaan perempuan di lingkungan pesantren. Penerapan life skill hampers ini membuktikan bahwa integrasi antara pendidikan agama dan keterampilan praktis dapat menciptakan sinergi yang bermanfaat dalam menghadapi tantangan ekonomi di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam pelaksanaan program “Optimalisasi Potensi Santri Putri Pondok Lirboyo melalui Life Skill Hampers sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren”. Terutama kepada Pengasuh dan pengurus Pondok Lirboyo yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini, serta para santri putri yang telah antusias mengikuti pelatihan dengan penuh semangat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para mentor

dan fasilitator yang telah membagikan ilmu dan pengalaman dalam pengembangan keterampilan life skill hampers. Semoga kerjasama ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi pemberdayaan ekonomi di lingkungan pesantren, serta memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. , dkk. (2021). Pengembangan Ekonomi Berbasis Keterampilan di Pondok Pesantren. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*.
- Arifin, Z. , dkk. (2021). Model Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Life Skill untuk Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Azhari, A. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kewirausahaan Santri. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian*.
- Azizah, M. , dkk. (2021). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Santri melalui Pelatihan Kewirausahaan di Pondok Pesantren. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Beik, I. S. , & A. L. D. (2024). Measuring welfare through the CIBEST Model: Case study in pesantren business units. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Firdaus, M. (2020). Kolaborasi antara Pesantren dan Lembaga Pendidikan untuk Pemberdayaan Ekonomi Santri. 2020.
- Haryanto, D. , dkk. (2023). Penggunaan Digital Marketing untuk Meningkatkan Penjualan Produk Pesantren. *Jurnal Ekonomi Digital*.
- Hidayat, A. , & R. F. (2021). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Life Skill di Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Hidayat, T. , R. A. S. , & F. F. (2023). Pesantren Sociopreneurs as Community Economic Development. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*.
- Iskandar, I. , dkk. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Keterampilan di Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Kholis, N., K. I. A. K. R., Muthmainah, H., & Rosita, R. (2021). Kemandirian Ekonomi Santri Pondok Pesantren Menghadapi Masa Pandemi. *Jurnal Abdidias*, 2(4), 809–820. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i4.366>
- Kurniawati, E. , & H. S. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren melalui Kewirausahaan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Masyarakat*.
- Latifah, E. (2021). Penguatan ekonomi berbasis go-pesantrenpreneur. *Prosiding SENAMA*, 47–54.
- Lestari, R. N. , K. N. , & S. M. (2022). Pendidikan Life Skill di Pondok Pesantren Al Buruj Ngabul Jepara. *Jurnal Pendidikan*.
- Lukman, Nazaruddin, M., & Yunus, S. (2021). Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Karakter di Dayah Ummul Ayman, Samalanga. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 2(2), 75–85. <https://doi.org/10.22373/jsai.v2i2.1310>
- Mahfud, M. (2021). Program One Pesantren - One Product in the Perspective of Social Entrepreneurship. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1207–1212. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1737>
- Maisah, Syukri, A., & Sungkowo. (2020). LIFE SKILLS PROGRAM MANAGEMENT IN IMPROVING ENTREPRENEURSHIP. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(3), 10–21. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i3.2020.119>
- Maulida, W. M. , & S. D. (2023). Entrepreneurship-Based Model of Pesantren Economic Empowerment. *Jurnal Wicara Desa*.
- Nasrullah, A. , & A. F. (2023). Pengembangan Keterampilan Praktis Santri Pesantren dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Nasution, M. (2021). Pengembangan Keterampilan Ekonomi Santri Melalui Program Life Skill di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Rahmawati, H. , dkk. (2022). Pemberdayaan Santri Melalui Program Life Skill: Dampak dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Salim, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Santri untuk Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Santosa, D. (2020). Pemanfaatan Platform Digital untuk Pemasaran Produk Kewirausahaan Santri. *Urnal Teknologi Pendidikan*.
- Santoso, A. (2022). Kolaborasi Sosial dan Ekonomi dalam Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren. 2022.
- Sari, M. (2021). Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren: Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Santri. *Jurnal Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2021.
- Sari, P. (2023). Penerapan Teknologi dalam Pemasaran Produk Pesantren. *Jurnal Teknologi Dan Inovasi*.
- Sari, P. N. , dkk. (2023). Implementasi Pendidikan Berbasis Life Skills Bagi Santri Pondok Pesantren. *Dirasah*.
- Setiawan, A. (2024). Integrating Digital Literacy and Entrepreneurship in Pesantren Curriculum for Economic Empowerment. *Edu Spectrum: Journal of Multidimensional Education*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.70063/eduspectrum.v1i1.26>
- Setiawan, F. , & H. A. (2020). Pengurangan Pengangguran di Kalangan Santri melalui Program Kewirausahaan. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*.
- Setiawan, W. L. (2020). Program One Pesantren One Product Dapat Menjadi Pendekatan Akselerasi Bisnis di Pesantren Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Abdimas E-Coops-Day*.

- Syukri, A., M. S., & S. (2020). Empowering Entrepreneurship in Pesantren Through Life Skills Programs. *Journal of Educational Research*.
- Wahab, A. , & A. D. D. (2019). Pendidikan Life Skill untuk Meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Wulandari, R. (2022). Pendampingan Usaha untuk Meningkatkan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*.
- Yuliana, L. (2022). Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan di Pesantren untuk Mendukung Keberlanjutan Bisnis Santri. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*.
- Zainal, M. , L. R. , & G. T. (2023). Pemanfaatan Produk Kreatif Pesantren untuk Meningkatkan Kesejahteraan Santri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pesantren*.